

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember termasuk salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dengan sistem pembelajaran berbasis praktik. Pelaksanaan pembelajaran di perguruan tinggi ini menekankan keseimbangan antara kegiatan praktik dan teori dengan proporsi masing-masing 60% dan 40%. Hal tersebut sejalan dengan karakteristik pendidikan vokasi yang berorientasi pada penguasaan keterampilan. Untuk mendukung pengembangan keahlian profesional, Politeknik Negeri Jember menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Namun, fasilitas tersebut pada dasarnya hanya berperan dalam menunjang penguasaan aspek teoritis dari keahlian profesional. Dalam dunia kerja, organisasi atau instansi tentu memerlukan keselarasan antara pengetahuan teoritis dan keterampilan yang diperoleh melalui praktik lapangan. Pelatihan praktik lapang ini berguna untuk memberikan gambaran mengenai sistem kerja suatu instansi atau mendapatkan pengalaman bekerja dari kegiatan tersebut yang nantinya dapat digunakan untuk pengembangan profesi (Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Magang Mahasiswa, 2024).

Kegiatan magang merupakan program akademik yang ditempuh selama 1 (satu) semester dan ditetapkan dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini menjadi salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa, yang pelaksanaannya dijadwalkan pada semester VII. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 63 (2024) tentang Penyelenggaraan Magang Mahasiswa menyatakan jika magang mahasiswa wajib dilakukan oleh mahasiswa diploma satu, diploma dua,

diploma tiga, dan sarjana terapan. Kegiatan magang dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa dapat melaksanakan berbagai pekerjaan di tempat magang sebagai upaya untuk mengembangkan dan menerapkan keterampilan akademis yang telah diperoleh selama perkuliahan. menghubungkan antara teori akademik dengan praktik kerja di dunia nyata. Selama pelaksanaan magang, setiap mahasiswa dibekali kesempatan untuk memperoleh pengalaman serta keterampilan di lapangan sesuai bidang keahliannya, yang mencakup keterampilan fisik, intelektual, sosial, dan manajerial. Kegiatan magang dilaksanakan selama kurang lebih 700 jam atau setara dengan 4 (empat) bulan efektif, yang dijadwalkan berlangsung dari 1 September hingga 31 Desember 2025.

Mahasiswa Program Studi Akuntansi Sektor Publik wajib melaksanakan magang di instansi pemerintahan sebagai bentuk pelaksanaan kurikulum dan pemenuhan syarat akademik. Instansi yang dipilih sebagai tempat magang adalah Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Jawa Barat. Pemilihan instansi ini didasarkan pada kesesuaian antara pekerjaan dengan materi dan keterampilan praktikum yang telah diperoleh selama perkuliahan terutama terkait Manajemen Barang Milik Negara (MBMN). Selain memperoleh pengalaman dan pengetahuan, mahasiswa juga mendapat kesempatan untuk memperluas wawasan serta memahami penerapan nyata dari materi yang telah diperoleh selama perkuliahan.

Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (Kanwil DJKN) Jawa Barat merupakan instansi vertikal dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) yang berada di bawah naungan Kementerian Keuangan dan bertanggung jawab langsung kepada kementerian tersebut. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 154/PMK.01/2021 Kementerian Keuangan (2021) Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Instansi Vertikal DJKN, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara memiliki tugas untuk

melaksanakan koordinasi, bimbingan teknis, supervisi, pengendalian, evaluasi dan pelaksanaan tugas di bagian umum, bidang kekayaan negara, bidang piutang, bidang penilaian, dan bidang lelang.

Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (Kanwil DJKN) Jawa Barat memiliki 6 (enam) unit vertikal antara lain meliputi KPKNL Bogor, KPKNL Bekasi, KPKNL Purwakarta, KPKNL Bandung, KPKNL Tasikmalaya, dan KPKNL Cirebon. Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (Kanwil DJKN) Jawa Barat memiliki tugas dalam melakukan pelayanan pada bidang Pengelolaan Kekayaan Negara, bidang penilaian, bidang Piutang Negara, bidang lelang, dan bidang Kepatuhan Internal, Hukum, dan Informasi.

Bidang Penilaian mempunyai tugas melaksanakan bimbingan teknis, supervisi, pemantauan, evaluasi pelaksanaan dan laporan penilaian, penyusunan basis data penilaian, pembinaan, dan pengawasan terhadap penilai serta pelaksanaan kegiatan penilaian. Bidang penilaian memiliki fungsi dalam menyiapkan bahan bimbingan teknis, supervisi pemantauan, evaluasi pelaksanaan dan laporan penilaian, menyiapkan bahan penyusunan pengelolaan basis data, menyiapkan bahan pembinaan, pengawasan, dan peningkatan kualitas penilai pemerintah (Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2024 Tentang Penilaian Oleh Penilai Pemerintah Di Lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, 2024).

Kementerian keuangan khususnya kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) memiliki kewenangan dalam pemanfaatan Barang Milik Negara (BMN), sudah seharusnya BMN yang yang jumlahnya sangat banyak ini dapat memberikan kontribusi maksimal bagi pertumbuhan pembangunan nasional. Banyak BMN seperti tanah, bangunan dan rumah negara yang tidak terawat dan tidak berfungsi atau biasa disebut dengan BMN *idle*. Pengelola barang maupun pengguna barang berkewajiban untuk segera mengelola BMN *idle* tersebut menjadi lebih berguna atau menjadikan aset lebih

produktif dengan menyewakan ke pihak lain.

Sewa merupakan salah satu bentuk pemanfaatan BMN yang berfungsi untuk mengoptimalkan BMN yang tidak digunakan untuk pelaksanaan tugas dan fungsi agar mencegah penggunaan pihak lain yang tidak sah, disamping itu tentunya menghasilkan penerimaan bagi kas negara dari perolehan yang dibayarkan oleh pihak penyewa. Setiap BMN yang akan disewa harus dinilai terlebih dahulu oleh Pejabat Fungsional Penilai Pemerintah. Dalam melakukan penilaian terdapat prosedur atas penilaian Barang Milik Negara yang salah satunya berupa properti seperti tanah dan bangunan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Prosedur Penilaian Sewa pada Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Jawa Barat”**.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Magang

Adapun tujuan dari penyelenggaraan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan dan pengalaman mengenai kondisi lingkungan kerja dalam suatu instansi yang berguna untuk memahami dinamika dan tuntutan dunia profesional.
- b. Mengimplementasikan ilmu atau teori yang didapatkan saat perkuliahan dengan kondisi lapangan atau lokasi tempat magang.
- c. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan mampu memadukan perbedaan dan persamaan antara materi perkuliahan dengan kondisi di dunia kerja.
- d. Melatih mahasiswa untuk bersosialisasi dan beretika dengan baik dalam dunia kerja.
- e. Menginterpretasikan kegiatan berdasarkan kegiatan kerja pada unit-unit kerja di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara

(Kanwil DJKN) Jawa Barat.

- f. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dalam melaksanakan koordinasi, bimbingan teknis, supervisi, pengendalian, evaluasi dan pelaksanaan tugas di bidang kekayaan negara, penilaian, dan lelang.
- g. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dalam bidang Pengelolaan Kekayaan Negara yaitu melaksanakan pemberian bimbingan teknis, pemantauan, evaluasi, dan pelaksanaan penggunaan, pemanfaatan, pengamanan, pemeliharaan, penghapusan, pemindahtanganan, pemusnahan, pengawasan, pengendalian, pemantauan, pembinaan, penatausahaan dan akuntansi, di bidang kekayaan negara, serta mengoordinasikan penatausahaan barang milik negara pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang di lingkungan Kantor Wilayah.
- h. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dalam bidang Piutang yaitu melakukan pemberian bimbingan teknis, pemantauan, evaluasi, koordinasi, dan pelaksanaan pengurusan piutang negara dan kewenangan Panitia Urusan Piutang Negara, melakukan pemantauan, evaluasi, dan pelaksanaan, penghapusan piutang negara, dan melakukan bimbingan teknis, pembinaan, evaluasi, dan pelaksanaan penatausahaan, penagihan, dan optimalisasi dalam rangka pengelolaan piutang negara lingkup I dan lingkup II, sesuai penugasan yang ditetapkan lebih lanjut oleh Direktur Jendral Kekayaan Negara.
- i. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dalam bidang penilaian yaitu melaksanakan bimbingan teknis, supervisi, pemantauan, evaluasi pelaksanaan, dan laporan penilaian, dan pengawasan terhadap penilai serta pelaksanaan kegiatan penilaian.

- j. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dalam bidang lelang yaitu melaksanakan bimbingan teknis, pemantauan, evaluasi, penggalian potensi, dan pengembangan lelang serta verifikasi dan penatausahaan risalah lelang, pengawasan lelang, pelaksanaan pemeriksaan kinerja lelang dan pembukuan hasil lelang, pelaksanaan pengolahan data di bidang lelang, dan bimbingan terhadap Profesi Lelang dan Jasa Lelang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus dari pelaksanaan magang ini adalah mengetahui, memahami, dan mempraktikkan secara langsung mengenai prosedur penilaian aset Barang Milik Negara (BMN) di bidang Penilaian Kekayaan Negara pada Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Jawa Barat.

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari pelaksanaan magang adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk mahasiswa

- a. Mahasiswa memperoleh manfaat nyata dalam mendapatkan keterampilan dan pengetahuan yang nyata tentang proses bisnis perusahaan/industri/instansi/ dan atau unit bisnis lainnya.
- b. Mahasiswa memiliki rasa tanggung jawab profesi dalam menjalankan tugas dan kewajibannya pada perusahaan/industri/instansi/ dan/atau unit bisnis lainnya. Hal ini sesuai dengan pedoman peraturan Menteri Pendidikan Tinggi Nomor 63 Tahun 2024.
- c. Mahasiswa mampu meningkatkan kompetensi dan relevansi lulusan perguruan tinggi, serta menumbuhkan karakter dan budaya kerja profesional melalui pengalaman praktik di dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja.

- d. Mahasiswa terlatih untuk bekerja sama dalam tim, menumbuhkan rasa solidaritas, dan menyelesaikan masalah nyata di dunia kerja.
 - e. Mahasiswa memperoleh pemahaman praktis terkait pengelolaan keuangan negara, termasuk pengelolaan dan pencatatan Barang Milik Negara (BMN) yang secara langsung memperkuat kompetensi utama dalam bidang Akuntansi Sektor Publik.
2. Manfaat bagi Program Studi Akuntansi Sektor Publik
 - a. Program studi akuntansi sektor publik memiliki sarana untuk mengevaluasi kurikulum dan menyesuaikan relevansi antara teori dengan praktik yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan/industri/instansi/ dan atau unit bisnis strategis lainnya.
 - b. Program studi akuntansi sektor publik dapat membuka peluang pembelajaran kontekstual yang mendorong kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan dunia kerja di lingkungan nyata pemerintahan.
 - c. Program studi akuntansi sektor publik memperoleh umpan langsung dari dunia kerja sebagai bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum agar semakin adaptif dan inovatif terhadap kebutuhan sektor publik.
 3. Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember
 - a. Politeknik Negeri Jember memperoleh dampak positif dalam penguatan peran lembaga sebagai penyelenggara pendidikan vokasi yang berorientasi pada dunia kerja.
 - b. Politeknik Negeri Jember dapat menjalin kerja sama strategis dengan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya sesuai ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor

63 Tahun 2024. Kerja sama ini memperluas jaringan kelembagaan serta memperkuat implementasi pembelajaran berbasis praktik kerja nyata.

- c. Politeknik Negeri Jember dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap lulusannya sebagai tenaga kerja vokasional yang siap pakai dan kompeten melalui keikutsertaan mahasiswa dalam dunia kerja yang juga menjadi sarana promosi institusi.

4. Manfaat bagi Kanwil DJKN Jawa Barat

- a. Instansi dapat terbantu dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai target waktu yang ditentukan.
- b. Menjalin hubungan baik antara institusi dengan politeknik negeri jember, serta menumbuhkan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat.
- c. Memungkinkan adanya saran dari mahasiswa pelaksana kegiatan magang yang bersifat membangun dan menyempurnakan sistem yang ada.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan di Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Jawa Barat yang merupakan instansi vertikal dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) yang bertanggung jawab pada Kementerian Keuangan. Lokasi Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Jawa Barat adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------|---|---|
| Nama Instansi | : | Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Jawa Barat |
| Alamat Instansi | : | Jalan Asia-Afrika No. 114 Bandung, Kelurahan Cikawao, Kec. Lengkong, Kota Bandung - 40261 |
| Telepon | : | (022) 4213616 |

Faksimile : (022) 4213607
Email : kanwildjkn8@kemenkeu.go.id

Waktu pelaksanaan magang pada Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Jawa Barat dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai tanggal 1 September 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Pelaksanaan magang sesuai dengan ketentuan jam kantor yakni dimulai pada pukul 08.00 – 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang pada Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Jawa Barat yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Pembekalan magang

Pembekalan magang yaitu kegiatan yang dilaksanakan dalam mempersiapkan peserta magang sebelum terjun ke instansi tertentu. Tujuan pelaksanaan pembekalan magang yaitu untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman mengenai tugas dan tanggungjawab yang akan dihadapi selama proses pelaksanaan magang serta untuk meminimalisir kesenjangan antara teori yang telah dipelajari dengan praktik dilapangan. Pembekalan ini bersifat wajib untuk seluruh peserta magang. Pembekalan magang dilaksanakan untuk memberikan teori mengenai pemenuhan capaian pembelajaran, etika, teknik atau penyampaian materi sebagai bekal saat pelaksanaan magang.

1.4.2 Pelaksanaan magang

Mahasiswa atau peserta magang akan melaksanakan kegiatan magang selama 4 bulan penuh dengan durasi waktu 700 jam ekuivalen 20 sks pada semester ganjil. Pembagian penempatan bidang di Kanwil DJKN Jawa Barat terdapat proses *rolling*, *rolling* tersebut akan dilakukan setiap 1 bulan sekali. Pada awal penempatan magang, peserta magang akan ditempatkan sesuai dengan bidang yang telah tercantum pada *website* magang kemenkeu. Setelah satu minggu atau satu bulan

berjalan penempatan bidang akan dilakukan *rolling* sesuai dengan keputusan koordinator pembimbing lapang. Hal ini dilakukan dengan harapan agar peserta magang memiliki lebih banyak pengalaman dan pengetahuan pada tiap bidang.

Pelaksanaan magang sesuai dengan ketentuan jam kerja kantor dimulai pada pukul 08.00 sampai 16.00 WIB. Kegiatan harian yang dilaksanakan pada Kanwil DJKN Jawa Barat akan dicatat pada logbook yang nantinya akan diserahkan pada pembimbing lapang setiap minggunya.

Peserta magang menggunakan seragam sesuai dengan ketentuan kantor yaitu sebagai berikut:

Senin : Atasan kemeja putih dan bawahan kain hitam

Selasa : Atasan bebas, sopan, dan rapi serta bawahan kain hitam

Rabu : Atasan kemeja biru navy dan bawahan kain cream

Kamis : Atasan bebas, sopan, dan rapi serta bawahan kain hitam

Jum'at : Atasan kemeja batik dan bawahan bebas

Tabel 1. 1 Rekapitulasi Kegiatan Magang Kanwil DJKN Jawa Barat

Tanggal	Tempat	Tugas/Kegiatan	Penanggung Jawab
1 September – 30 September	Bidang Penilaian	1. Menyusun notulensi rapat implementasi aplikasi SIP 2. Menyusun deksripsi objek penilaian SDA 3. Briefing tusi bidang penilaian 4. Monitoring kajian penilaian pada Karya Tulis Ilmiah 5. Mempelajari materi DKPS sewa kantin 6. Clear content data tabulasi 7. Menginput data revaluasi nilai manfaat wisata alam 8. Menginput data revaluasi jasa penyediaan jasa 9. Menginput data revaluasi jasa sewa penginapan 10. Merekap basis data penilaian 11. Mengikuti survey lapangan ABMA/T di kota Bogor	1. Bapak Wirto 2. Bapak Hasto Satrio Pafitriaji
1 Oktober – 31	Bidang	1. Menyusun laporan penilaian	1. Bapak Wirto

Oktober	Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> hasil survey lapangan 2. Mengidentifikasi data tanah dijual di situs Rumah123 3. Mengikuti rapat internal 4. Menginput data kejari kota Cirebon 5. Monitoring kajian penilaian pada Karya Tulis Ilmiah 6. Menyusun kerangka artikel 7. Menyusun laporan pembinaan 8. Menginput BA sita daftar barang kejari Cirebon 9. Membuat Kertas Kerja Survey Lapang 10. Mengikuti survey penilaian SDA di Sukabumi 	<ul style="list-style-type: none"> 2. Bapak Hasto Satrio Pafitriaji
1 November – 30 November	Bidang Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> 1. Membuat narasi dan merekam VO untuk konten survey lapangan 2. Penginputan data hasil kuisioner penilaian SDA dengan pendekatan TCM & CVM 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bapak Wirto 2. Bapak Hasto Satrio Pafitriaji
1 Desember – 31 Desember		<ul style="list-style-type: none"> 1. Menyusun materi e-book Profil Penilaian Periode 2025 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bapak Wirto 2. Bapak Hasto Satrio Pafitriaji